

Optimalisasi Transformasi Digital Dalam Mendorong Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Indonesia

Rusdianan Rauf¹, Akbar Syam², Muh. Fuad Randy³

¹Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tri Dharma Nusantara, Makassar, Indonesia

²Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAPI Bone, Indonesia

³Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar, Indonesia

e-mail: rusdianan@yahoo.com



©2018 –Bongaya Journal of Research in Management STIEM Bongaya. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

Abstract : *This research discusses the importance of digital transformation in encouraging the growth of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) in Indonesia. Digital transformation includes the use of digital technology to improve operational efficiency, market access, and product innovation. This research uses a qualitative approach with a case study method taken from various articles to identify the challenges and opportunities faced by MSMEs in the digitalization process. The results of the study show that the adoption of digital technology can increase the competitiveness of MSME, expand market reach, and improve service quality. However, challenges such as limited access to technology, lack of digital literacy, and financial barriers are still the main obstacles. Therefore, support from the government, the private sector, and educational institutions is needed to accelerate the digital transformation process among MSME. This research provides strategic recommendations to optimize the use of digital technology to achieve sustainable growth for MSME in Indonesia.*

Kata kunci: *Digital Transformation; Micro, Small and Medium Enterprises (MSME); Economic Growth*

Abstrak : Penelitian ini membahas pentingnya transformasi digital dalam mendorong pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Transformasi digital mencakup penggunaan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi operasional, akses pasar, dan inovasi produk. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus yang diambil dari berbagai artikel untuk mengidentifikasi tantangan dan peluang yang dihadapi UMKM dalam proses digitalisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adopsi teknologi digital dapat meningkatkan daya saing UMKM, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan kualitas layanan. Namun, tantangan seperti keterbatasan akses terhadap teknologi, minimnya literasi digital, dan hambatan finansial masih menjadi kendala utama. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari pemerintah, sektor swasta, dan lembaga pendidikan untuk mempercepat proses transformasi digital di kalangan UMKM. Penelitian ini memberikan rekomendasi strategis untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi digital guna mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan bagi UMKM di Indonesia.

Keywords: Transformasi Digital; Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM); Pertumbuhan Ekonomi

PENDAHULUAN

Transformasi digital telah menjadi topik utama dalam berbagai sektor ekonomi, termasuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Di Indonesia, UMKM memegang peranan

penting dalam perekonomian, menyumbang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar. Namun, meskipun kontribusinya besar, UMKM masih menghadapi berbagai tantangan yang menghambat pertumbuhan dan daya saing mereka (Hasanaton et al. 2024; Sari, 2019). Pemerintah Indonesia telah mengakui pentingnya transformasi digital bagi UMKM dan telah meluncurkan berbagai inisiatif untuk mendukung proses ini, termasuk pelatihan literasi digital, penyediaan akses internet yang lebih luas, dan insentif finansial. Namun, dukungan dari sektor swasta dan lembaga pendidikan juga sangat penting untuk mempercepat transformasi digital di kalangan pelaku UMKM.

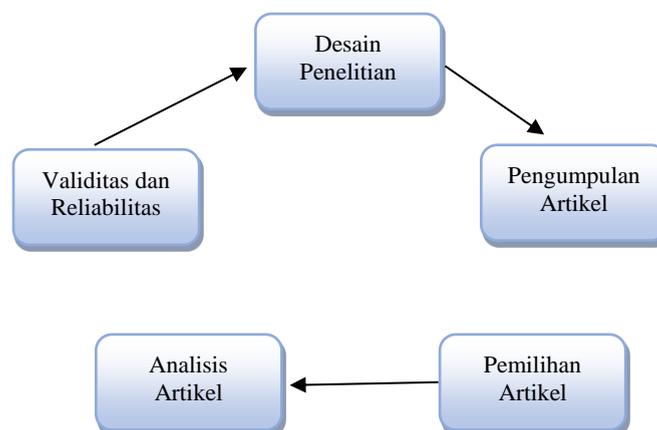
Transformasi digital didefinisikan sebagai proses integrasi teknologi digital ke dalam semua area bisnis, mengubah cara bisnis beroperasi dan memberikan nilai kepada pelanggan (Hidayat & Nashirah, 2024; Perdana et al., 2023) menjelaskan bahwa transformasi digital melibatkan perubahan mendasar dalam budaya organisasi, proses bisnis, dan model bisnis, yang didorong oleh kemampuan digital yang berkembang. Salah satu cara untuk mengatasi tantangan tersebut adalah melalui transformasi digital. Transformasi digital mencakup adopsi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperluas akses pasar, dan mendorong inovasi produk dan layanan. Di era digital saat ini, penggunaan teknologi seperti e-commerce, media sosial, dan aplikasi berbasis internet menjadi semakin penting bagi UMKM untuk tetap kompetitif.

Meskipun demikian, proses transformasi digital bukanlah tanpa tantangan. Banyak UMKM yang menghadapi kendala seperti keterbatasan akses terhadap teknologi, minimnya literasi digital, dan keterbatasan finansial untuk berinvestasi dalam teknologi baru. Selain itu, resistensi terhadap perubahan dan kurangnya pemahaman tentang manfaat teknologi digital juga menjadi hambatan signifikan dalam proses ini (Ardimansyah & Tandra, 2024.; Fuadi et al., 2021).

Melalui pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, penelitian ini akan mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang dapat mengoptimalkan proses transformasi digital dan memberikan rekomendasi strategis untuk mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan bagi UMKM di Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus dari berbagai artikel yang berkaitan dengan tema ini, untuk mengeksplorasi dan memahami proses transformasi digital pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang mendalam dan kaya mengenai pengalaman, tantangan, dan strategi yang digunakan oleh UMKM dalam mengadopsi teknologi digital. Berikut adalah langkah-langkah yang diambil dalam penelitian ini.



Desain Penelitian

Penelitian ini dirancang sebagai studi eksploratif yang berfokus pada beberapa UMKM di berbagai sektor industri di Indonesia. Pendekatan studi kasus memungkinkan analisis mendalam terhadap proses transformasi digital di setiap UMKM yang dipilih.

Pengumpulan Artikel

Pada tahap ini, penulis mengumpulkan artikel atau jurnal yang berkaitan dengan tema penulisan artikel ini dari berbagai sumber khususnya yang berkaitan dengan peran transformasi digital dalam meningkatkan UMKM di Indonesia.

Pemilihan Artikel

Artikel yang dipilih secara purposif untuk mencakup variasi dalam ukuran, sektor industri, dan tingkat adopsi teknologi digital. Kriteria pemilihan sampel meliputi:

- UMKM yang telah memulai proses transformasi digital.
- UMKM yang belum mengadopsi teknologi digital secara signifikan.
- Berbagai sektor industri seperti manufaktur, perdagangan, dan jasa

Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis tematik, yang melibatkan langkah-langkah berikut:

- Transkripsi dan Pengkodean: untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari suatu artikel.
- Pengelompokan Tema: Tema-tema yang serupa dikelompokkan untuk menemukan pola dan hubungan antar-tema.
- Interpretasi Temuan: Temuan diinterpretasikan untuk memahami bagaimana UMKM mengadopsi teknologi digital, tantangan yang dihadapi, dan dampak transformasi digital terhadap kinerja bisnis.

Validitas dan Reliabilitas

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas penelitian, beberapa langkah diambil:

- Triangulasi: Menggunakan berbagai sumber data (wawancara, observasi, dan dokumentasi) untuk memastikan konsistensi temuan dengan perantara artikel yang berkaitan dengan tema ini.
- Member Checking: Meminta partisipan untuk meninjau dan memberikan umpan balik terhadap temuan awal untuk memastikan akurasi dan relevansi.
- Audit Trail: Menyimpan catatan rinci mengenai proses pengumpulan dan analisis data untuk memungkinkan reproduksibilitas penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengidentifikasi beberapa temuan utama terkait transformasi digital pada UMKM di Indonesia. Temuan-temuan tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Tingkat Adopsi Teknologi Digital

UMKM yang diteliti menunjukkan variasi dalam tingkat adopsi teknologi digital. Beberapa UMKM telah mengintegrasikan berbagai alat digital seperti e-commerce, media sosial, dan sistem manajemen inventaris, sementara yang lain baru memulai proses transformasi digital. Studi yang dilakukan oleh Andrianti and Oktafia (2021), menunjukkan bahwa UMKM yang berhasil mengadopsi teknologi digital dapat mengalami peningkatan efisiensi operasional, perluasan pasar, dan inovasi produk. Selain itu, penelitian oleh ICA (2022) mengindikasikan bahwa transformasi digital dapat meningkatkan kemampuan UMKM untuk merespons perubahan pasar dan kebutuhan pelanggan dengan lebih cepat dan efektif.

2. Manfaat Transformasi Digital

Hasil penelitian Putra et al., (2023) menunjukkan bahwa ada peluang berlipat ganda yang diperoleh oleh UMKM jika melakukan transformasi digitalisasi dalam rangka meningkatkan daya saing bisnis dan memperluas pangsa pasar. Dengan adanya transformasi digital proses dan operasional hilirisasi produk dari produsen ke konsumen akan semakin meningkat, kecepatan layanan, kepercayaan yang semakin baik, pertukaran data yang aman platform tetapi juga menjadi peluang dilakukannya transformasi digital. Dengan adanya transformasi digital akan membentuk ekosistem kewirausahaan yang baru ke arah digital yang mampu bersaing dengan kompetitor internasional. Dengan melakukan transformasi digital UMKM dapat meningkatkan

keunggulan bersaing dan memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efisiensi operasional karena mengurangi waktu dan biaya untuk kegiatan bisnis, dan meningkatkan akses pasar atau hilirisasi ke konsumen.

Dengan mengadopsi teknologi digital merupakan solusi inovatif di UMKM. UMKM dapat mengoptimalkan operasional pasar mereka, meningkatkan visibilitas dan akses pasar, serta memperkuat kolaborasi dengan mitra bisnis. UMKM memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi lokal dan peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat. (Putra et al., 2023).

Transformasi digital memperluas target dan target pelanggannya, membutuhkan komunikasi pemasaran yang efektif dan efisien dengan kerjasama aplikator layanan online (Rauf et al., 2022) agar informasi tentang produk dari UMKM mudah diketahui. Dalam memberikan pelayanan terhadap produk yang ditawarkan, kepuasan pelanggan dapat terjamin sehingga pelanggan yang sudah ada dapat di pertahankan, dan pelanggan tersebut dapat menyebarkan informasi tentang produk yang diberikan dalam rangka mendatangkan pelanggan baru (Nurdiansyah et al., 2022).

3. Tantangan Dalam Transformasi Digital

Meskipun ada banyak manfaat, UMKM menghadapi berbagai tantangan dalam proses transformasi digital yaitu

- a. Keterbatasan Akses Teknologi: Banyak UMKM yang kesulitan mendapatkan akses terhadap teknologi canggih dan infrastruktur digital yang memadai (Rauf et al., 2023). UMKM sering menghadapi berbagai tantangan dalam proses transformasi digital. Sebuah studi oleh (Chaidir et al., 2020), mengidentifikasi hambatan utama termasuk keterbatasan akses terhadap teknologi, kurangnya literasi digital, dan keterbatasan sumber daya finansial. (Munawar et al., 2023) menambahkan bahwa faktor budaya organisasi dan resistensi terhadap perubahan juga merupakan tantangan signifikan yang harus diatasi oleh UMKM.
- b. Minimnya Literasi Digital: Kurangnya pengetahuan dan keterampilan digital di kalangan pemilik dan karyawan UMKM menjadi hambatan signifikan. Pelaku UMKM harus memiliki kemampuan literasi digital, khususnya penggunaan TIK karena keterampilan teknis dan kognitif TIK sangat penting dimiliki pada saat ini. Indeks literasi digital masyarakat di Indonesia secara umum masih mencapai angka 3,49 atau berada dalam kategori sedang (Husniyah et al., 2023). Kondisi di atas menunjukkan urgensi dorongan UMKM untuk melakukan transformasi dari konvensional ke digital bisnis dengan menggunakan berbagai platform digital. Permasalahannya ada belum meratanya literasi dan kemampuan di bidang digital sehingga masih banyak pelaku UMKM belum mampu menggunakan teknologi digital secara maksimal. Pelaku UMKM sangat perlu untuk dapat meningkatkan literasi digital agar mampu memaksimalkan media digital untuk dapat mengembangkan usahanya. Literasi digital perlu ditumbuhkan agar pelaku UMKM tidak hanya memasarkan produk, tapi juga menjadi tuan rumah di negeri sendiri. Literasi berhubungan dengan semua orang, tua maupun muda, pelaku usaha maupun individu bukan pelaku usaha, di perkotaan maupun dipedesaan yang berlangsung sepanjang masa. literasi secara umum mencakup kemampuan untuk membaca, memahami dan menghargai secara kritis berbagai bentuk komunikasi termasuk bahasa lisan, teks tercetak, media penyiaran, dan media digital.

4. Dukungan Eksternal

Dukungan dari pemerintah dan sektor swasta sangat membantu dalam proses transformasi digital UMKM. Program pelatihan literasi digital, subsidi untuk pembelian teknologi, dan penyediaan akses internet yang lebih luas merupakan beberapa bentuk dukungan yang telah membantu UMKM dalam mengatasi tantangan. Tantangan berikutnya adalah kebijakan pemerintah Indonesia bagi pelaku industri besar dan industri rumahan (usaha kecil) untuk menyediakan modal dan mengurangi biaya kredit usaha kecil (Rauf et al., 2021)

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa transformasi digital memiliki potensi besar untuk meningkatkan daya saing dan pertumbuhan UMKM di Indonesia. Namun, proses ini tidak lepas dari tantangan yang perlu diatasi melalui kolaborasi berbagai pemangku kepentingan. Pemerintah dan lembaga terkait memiliki peran penting dalam mendukung transformasi digital UMKM. Program-program pelatihan literasi digital, penyediaan infrastruktur teknologi, dan insentif finansial adalah beberapa inisiatif yang telah dilakukan oleh pemerintah untuk mendorong adopsi teknologi di kalangan UMKM (Hasanah et al., 2020).

Penelitian oleh (Surahmah et al., 2024) menunjukkan bahwa dukungan eksternal dari pemerintah dan sektor swasta secara signifikan dapat mempercepat proses transformasi digital. Beberapa studi kasus menunjukkan keberhasilan transformasi digital di kalangan UMKM. Contohnya, sebuah penelitian oleh Lee et al. (2020) pada UMKM di Korea Selatan menunjukkan bahwa adopsi teknologi e-commerce dan digital marketing telah berhasil meningkatkan penjualan dan memperluas jangkauan pasar. Di Indonesia, program Gerakan Nasional 1000 Startup Digital merupakan salah satu inisiatif yang mendukung transformasi digital UMKM dengan memberikan pelatihan dan akses ke teknologi (Hasanaton et al., 2024).

5. Pentingnya Pendidikan dan Pelatihan Digital

Literasi digital adalah salah satu faktor kunci yang menentukan keberhasilan transformasi digital UMKM. Program pelatihan yang komprehensif dan berkelanjutan perlu disediakan untuk meningkatkan keterampilan digital di kalangan pemilik dan karyawan UMKM. Pemerintah, sektor swasta, dan lembaga pendidikan perlu bekerja sama untuk menyediakan pelatihan yang relevan dan mudah diakses.

Pelaku UMKM dalam mengenal literasi digital masih belum digunakan secara bijak, kurangnya pengetahuan pemasaran online dan pengelolaan produk pemanfaatan nasi sebagai bahan dasar pembuatan krupuk belum sepenuhnya dikuasai oleh masyarakat Desa Jatirejo, begitupun kemasan yang membutuhkan penanganan khusus dalam penyajian juga masih terbatas (Haniko et al., 2023). Pelatihan literasi digital sebagai pembangkit UMKM dalam mengembangkan produk lokal, memperluas jangkauan pasar melalui media sosial, menambah motivasi para pelaku UMKM.

6. Peningkatan Akses Teknologi dan Infrastruktur

Untuk memastikan semua UMKM memiliki peluang yang sama dalam transformasi digital, akses terhadap teknologi canggih dan infrastruktur digital yang memadai harus ditingkatkan. Ini termasuk penyediaan internet berkecepatan tinggi di daerah pedesaan dan terpencil, serta subsidi untuk pembelian perangkat keras dan perangkat lunak.

Digitalisasi menjadi kebutuhan penting bagi UMKM agar dapat bertahan dalam persaingan yang semakin ketat. Implementasi transformasi digital dapat meningkatkan efisiensi operasional, pendapatan, dan mengubah budaya organisasi menjadi lebih adaptif terhadap perubahan. Namun, proses digitalisasi UMKM juga memiliki kompleksitas, tantangan, dan risiko yang perlu diperhatikan dengan baik. Kegagalan dalam transformasi digital dapat berdampak merugikan UMKM karena membutuhkan investasi yang signifikan dalam hal sumber daya dan kompetensi. Oleh karena itu, UMKM perlu melakukan digitalisasi dengan tingkat keberhasilan tinggi yaitu dengan menjaga bisnis diperbarui dengan teknologi, mengoptimalkan konten melalui praktik SEO, memanfaatkan platform media sosial, menggunakan alat analisis, menerapkan teknologi keuangan dan digitalisasi SDM, memastikan infrastruktur digital yang berkualitas, mengadopsi literasi digital dan selalu mengikuti tren platform terbaru dari transformasi digital misal tentang e-commerce, memperluas jaringan internet, meningkatkan kesadaran akan isu-isu sosial, mengoptimalkan teknologi yang mendukung praktik ramah lingkungan, kolaborasi dengan pihak eksternal dan memanfaatkan dukungan pemerintah, dan belajar secara berkelanjutan. dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut dan menerapkan strategi digitalisasi yang sesuai, UMKM dapat mencapai keberhasilan dalam era digital yang maju dan tetap bersaing dalam pasar yang kompetitif (Agustin et al., 2023).

7. Dukungan Finansial dan Insentif

Hambatan finansial dapat diatasi melalui pemberian insentif dan dukungan finansial dari pemerintah dan sektor swasta. Program subsidi, pinjaman berbunga rendah, dan hibah untuk adopsi teknologi digital dapat membantu UMKM dalam mengatasi biaya awal transformasi digital.

Implementasi PMK No 86/PMK.03/2020 atas insentif pajak bagi UMKM telah diterapkan sesuai dengan aturan yang berlaku, namun masih sedikit Wajib Pajak UMKM yang memanfaatkan insentif tersebut sehingga masih membutuhkan penyempurnaan terutama sosialisasi dikalangan pelaku UMKM. Hal ini dikarenakan berlakunya PMK No 86/PMK.03/2020 untuk memberikan insentif bagi UMKM, tidak serta merta menyebabkan berkurangnya penerimaan PPh Final UMKM meskipun diketahui bahwa dengan memanfaatkan insentif tersebut Wajib Pajak tidak perlu lagi melakukan penyeteroran pajak (Rani & Bandiyono, 2021). Insentif pajak merupakan upaya yang digunakan oleh pemerintah untuk mendorong aktivitas ekonomi khususnya bagi pelaku UMKM. Insentif pajak merupakan alat pemerintah Indonesia untuk menjaga stabilitas pertumbuhan ekonomi. Dan diharapkan dapat berkontribusi positif yang signifikan dalam upaya-upaya mengatasi berbagai permasalahan di bidang ekonomi dan sosial, seperti masalah pengangguran dan kemiskinan, rendahnya tingkat pendidikan, distribusi pembangunan dan pendapatan masyarakat yang belum merata dan lain sebagainya (Ramadhani et al., 2021).

8. Kolaborasi dan Kemitraan

Kolaborasi antara UMKM, pemerintah, sektor swasta, dan lembaga pendidikan adalah kunci untuk mempercepat transformasi digital. Kemitraan strategis dapat membantu UMKM mengakses sumber daya, pengetahuan, dan jaringan yang diperlukan untuk mengadopsi dan memanfaatkan teknologi digital dengan efektif (Anim et al, 2023).

Transformasi digital merupakan langkah penting bagi UMKM di Indonesia untuk tetap kompetitif dan berkembang dalam ekonomi digital. Meskipun ada tantangan yang perlu diatasi, manfaat yang ditawarkan oleh teknologi digital jauh lebih besar. Dengan dukungan yang tepat dan kolaborasi yang efektif, UMKM di Indonesia dapat memanfaatkan teknologi digital untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan berdaya saing global.

Kolaborasi bisnis dan digital marketing berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kinerja bisnis UMKM. Kinerja bisnis UMKM dapat dibangun dengan meningkatkan kolaborasi bisnis, serta penerapan digital marketing. Pengaruh yang kuat dari kolaborasi bisnis terhadap kinerja bisnis UMKM menunjukkan bahwa kolaborasi bisnis merupakan variabel intervening yang baik dalam hubungan antara digital marketing dengan kinerja bisnis UMKM. Penerapan digital marketing dan strategi kolaborasi bisnis bagi pelaku UMKM guna mempertahankan dan memenangkan persaingan yang semakin ketat di masa pandemi maupun di New Era (Marjukah et al., 2021)

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menyoroti pentingnya transformasi digital bagi pertumbuhan dan daya saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa kesimpulan utama dapat diambil: Potensi Transformasi Digital, Transformasi digital menawarkan berbagai manfaat signifikan bagi UMKM, termasuk peningkatan efisiensi operasional, perluasan akses pasar, dan inovasi produk dan layanan. Adopsi teknologi digital memungkinkan UMKM untuk beroperasi lebih efektif dan responsif terhadap kebutuhan pelanggan yang terus berkembang. Tantangan dalam Proses Transformasi Digital, Meskipun manfaatnya jelas, UMKM menghadapi sejumlah tantangan dalam proses transformasi digital. Tantangan utama meliputi keterbatasan akses terhadap teknologi, minimnya literasi digital, dan hambatan finansial. Faktor-faktor ini menghambat UMKM untuk sepenuhnya mengadopsi dan memanfaatkan teknologi digital. Peran Dukungan Eksternal, Dukungan dari pemerintah, sektor swasta, dan lembaga pendidikan sangat penting untuk mengatasi tantangan yang dihadapi UMKM. Program pelatihan literasi digital, penyediaan

infrastruktur teknologi, dan insentif finansial dapat membantu UMKM dalam proses transformasi digital. Kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan juga diperlukan untuk menciptakan ekosistem yang mendukung transformasi digital UMKM.

Strategi Optimalisasi Transformasi Digital. Untuk mengoptimalkan transformasi digital, UMKM perlu: Mengembangkan keterampilan digital melalui pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan., meningkatkan akses terhadap teknologi dan infrastruktur digital yang memadai, memanfaatkan dukungan finansial dan insentif yang tersedia untuk mengurangi hambatan biaya, membangun kemitraan strategis dengan pemerintah, sektor swasta, dan lembaga pendidikan untuk mengakses sumber daya dan jaringan yang diperlukan.

Dengan adopsi teknologi digital yang efektif, UMKM dapat mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan meningkatkan daya saing mereka di pasar global. Transformasi digital tidak hanya membantu UMKM bertahan dalam lingkungan bisnis yang dinamis, tetapi juga membuka peluang baru untuk inovasi dan ekspansi. Transformasi digital adalah langkah penting bagi UMKM di Indonesia untuk tetap relevan dan kompetitif dalam era digital. Meskipun menghadapi berbagai tantangan, dengan dukungan yang tepat dan strategi yang efektif, UMKM dapat memanfaatkan teknologi digital untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan meningkatkan daya saing mereka di pasar global.

Daftar Rujukan

- Agustin, A., Putra, G. P. E., Pramesti, D. T., & Madiistriyatno, H. (2023). Strategi UMKM Dalam Menghadapi Digitalisasi. *Oikos-Nomos: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis*, 16, 33.
- Andrianti, F, and R Oktafia. 2021. “Analisis Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Melalui Media Online Desa Karangpoh Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo (Tinjauan ...” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*.
- Anim Wiyana, Marcelinus Yanto, Febrianus Akun, Wahyu Kurniawan Asgap, Muhammad Tafsir (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja UMKM Setelah Pandemi Covid 19. *Jurnal Mirai Management*, Vol 8 No.3
- Chaidir, T., Suprpti, I. A. P., Arini, G. A., & ... (2020). Determinan Literasi Keuangan pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Mataram. *Elastisitas: Jurnal ...*
- Fuadi, D. S., Akhyadi, A. S., & Saripah, I. (2021). Systematic Review: Strategi Pemberdayaan Pelaku UMKM Menuju Ekonomi Digital Melalui Aksi Sosial. *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar ...*
- Haniko, P., Sappaile, B. I., Gani, I. P., Sitopu, J. W., Junaidi, A., Sofyan, & Cahyono, D. (2023). Menjembatani Kesenjangan Digital: Memberikan Akses ke Teknologi, Pelatihan, Dukungan, dan Peluang untuk Inklusi Digital. *Jurnal Pengabdian West Science*, 2(05),
- Hasanah, S. E. N., Ak, M., Muhtar, S., & ... (2020). *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*. books.google.com.
- Hasanaton, U., Aini, N., Apriatun, N., & ... (2024). Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Melalui E-Commerce. ... *of Management and ...*
- Husniyah, N., Ramadansyah, E., Pertiwi, H., Fadhiila Tamara, A., Mariska Purwaamijaya, B., & Asep Nuryadin. (2023). Analisis Tingkat Literasi Digital UMKM di Jawa Barat. *Economics and Digital Business Review*, 4(1), 845–868.
- ICA, R. (2022). *Analisis Strategi Sustainability Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Dalam Meningkatkan Pendapatan Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Pasar ...* repository.radenintan.ac.id.
- Marjukah, A., Prasetyo, J., & Setyabudi, A. (2021). Peran Kolaborasi Bisnis Dan Digital Marketing Terhadap Kinerja Bisnis UMKM di Masa Pandemic Covid-19. *The 2nd Widyagama National Conference on Economics and Business (WNCEB 2021)*, Wnceb, 780–789.

- Munawar, Z., Putri, N. I., & Komalasari, R. (2023). Manfaat Manajemen Teknologi Informasi Di UMKM. *TEMATIK*.
- Nurdiansyah, M, A. R. J., Rauf, R., & Aziz, A. (2022). Pengaruh Kepuasan terhadap Loyalitas Nasabah Asuransi. *Journal of Management & Business*, 5(1), 442–450. h
- Perdana, M. A. C., Sulistyowati, N. W., & ... (2023). Analisis Pengaruh Pembiayaan, Skala Usaha, dan Ketersediaan Sumber Daya Manusia terhadap Profitabilitas UMKM. *Sanskara ...*
- Putra, T. W. A., Solechan, A., & Hartono, B. (2023). Transformasi Digital Pada UMKM Dalam Meningkatkan Daya Saing Pasar. *Jurnal Informatika Upgris*, 9(1), 7–12.
- Ramadhani, F., Sari, R., & Arif, M. (2021). Pengaruh Insentif Pajak Terhadap Kinerja Keuangan UMK di Kota Makassar. *PARADOKS Jurnal Ilmu Ekonomi*, 4(1), 37–42.
- Rauf, R., Hardianti, H., & Yunus, M. (2023). Petshop Business Performance Analysis: An Marketing Approach. *Jurnal Economic Resource*, 6(2), 347–355.
- Rauf, R., Wijaya, H., & Tari, E. (2021). Entrepreneurship education based on environmental insight: Opportunities and challenges in the new normal era. *Cogent Arts and Humanities*, 8(1), 0–15.
- Rauf, R., Wijaya, H., & Tari, E. (2022). The Design & Implementation of CRM-Taxi Online in Indonesia. *Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship*, 8(1), 128–135.
- Surahmah, S., Mardikaningsih, R., & ... (2024). Optimalisasi Potensi Pasar Lokal: Peluang Pemasaran UMKM dengan Media Digital. ... *Pusat Publikasi Hasil ...*